

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Adapun alokasi waktu penelitian tentang analisis distribusi *profit* bagi hasil kepada nasabah di Bank Syariah Mandiri cabang Palangka Raya dilaksanakan sejak pembuatan dan pembimbingan proposal dilanjutkan dengan pengumpulan data di lapangan hingga pengolahan data serta pembuatan laporan hasil penelitian diperkirakan dapat diselesaikan selama waktu 2 bulan.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian penulis yaitu di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya yang beralamatkan di Jalan A. Yani No. 46 Palangka Raya dengan pertimbangan bahwa:

- a) PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya yang berdomisili di jantung perekonomian kota, sehingga dengan akses transportasi yang mudah akan mempermudah transaksi bisnis para nasabah. Oleh karena itu, dengan tingkat keramaian transaksi nasabah tersebut, penulis tertarik mengambil lokasi penelitian pada Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya;
- b) Ketersediaan data yang memadai;

- c) Belum ada peneliti lain yang meneliti terkait dengan objek penelitian ini.

B. Pendekatan dan Subjek Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif.⁷¹ Penelitian dengan pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.⁷² Dengan memilih pendekatan ini diperoleh data berupa tingkah laku, ucapan, kegiatan dan perbuatan lainnya yang berlangsung dalam suatu penerapan metode saat proses pembelajaran berlangsung. Pemaparan data yang didapat dari informasi tersebut dijelaskan sewajarnya dengan tidak menghilangkan sifat keilmiahannya.

Adapun pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan agar dapat menggambarkan dengan lugas dan rinci penerapan konsep bagi hasil pada Bank Syariah Mandiri di Palangka Raya. Jadi, yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana konsep distribusi profit bagi hasil tersebut diterapkan kepada para nasabah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

⁷¹Pendekatan kualitatif deskriptif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Lihat Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, h. 3.

⁷²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003, h. 309.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Manajer PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya atau bidang yang menangani program distribusi *profit* bagi hasil tersebut untuk dapat memberikan data inti atau menjadi sumber data primer.⁷³ Sebagai bahan penunjang atau data sekunder adalah masyarakat dan karyawan di perbankan Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya.

Adapun objek penelitian ini adalah mengenai penerapan konsep distribusi profit bagi hasil nasabah pada Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang dikemukakan pada masalah di atas, maka penulis menggunakan teknik wawancara sebagai alat pengumpul data yang utama. Sedangkan teknik observasi dan dokumentasi digunakan sebagai alat pendukung dalam pengumpulan data dalam penelitian ini.

Data yang akan dikumpulkan melalui teknik wawancara dan observasi serta dokumentasi akan diuraikan di bawah ini:

1. Teknik Wawancara

Wawancara ialah alat pengumpul data informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka

⁷³Burhan Ashshafa, *Metodologi Penelitian Hukum* Jakarta: Rineka Cipta, 1999, h. 90.

antara pencari informasi dan sumber informasi.⁷⁴ Data yang digali dari teknik ini adalah :

- a) Bagaimana konsep bagi hasil yang diterapkan kepada nasabah dana pihak ketiga pada Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya?
- b) Faktor-faktor yang mempengaruhi distribusi *profit* bagi hasil pada Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya?
- c) Apakah penentuan besaran porsi nisbah bagi hasil sesuai dengan kesepakatan antara bank dengan nasabah atau telah ditetapkan oleh Bank?
- d) Metode bagi hasil apa yang dipakai pada Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya?
- e) Kapan pelaksanaan distribusi profit bagi hasil untuk nasabah dana pihak ketiga pada Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya?

2. Teknik Observasi

Menurut S. Margono, observasi diartikan sebagai pengamatan dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.⁷⁵ Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung terhadap gejala-gejala atau peristiwa serta masalah-masalah yang akan diteliti. Adapun dari teknik observasi ini penulis mengamati perhitungan konsep

⁷⁴Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, h. 179.

⁷⁵Zuriah Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, Sinar Grafika Offset, 2006, h. 173.

bagi hasil kepada nasabah di Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen dan catatan-catatan tertulis serta mempelajari secara seksama tentang hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan. Melalui teknik ini diperoleh data tentang:

- a) Sejarah Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya;
- b) Visi, misi dan tujuan Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya;
- c) Produk-produk Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya;
- d) Konsep perhitungan nisbah bagi hasil untuk nasabah pada Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya;
- e) Dokumentasi lainnya yang dikumpulkan penulis adalah mengenai kondisi wilayah kota dan perkembangan perekonomian di kota Palangka Raya.

D. Pengabsahan Data

Pengabsahan data merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menjamin agar semua data yang diperoleh dan diteliti sesuai dengan apa yang sebenarnya. Hal tersebut dilakukan untuk memelihara dan menjamin agar data yang berhasil dihimpun itu benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Jadi untuk menjamin bahwa data yang terhimpun benar dan valid, akan diperlukan pengujian terhadap sumber data dengan teknik data (triangulasi). Menurut Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan pengabsahan data

yang memanfaatkan sesuatu yang di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.⁷⁶

Teknik triangulasi yang paling banyak di gunakan adalah teknik pemeriksaan melalui sumber lainnya. Menurut Moleong dalam buku Metode Penelitian Kualitatif, menyatakan bahwa teknik triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dicapai dengan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara;
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi;
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu;
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang pendidikan atau orang pemerintahan;
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁷⁷

Adapun pelaksanaannya sesuai dengan langkah-langkah di atas yaitu, penulis melakukan pengamatan secara langsung yang dibandingkan dengan hasil wawancara dengan subjek penelitian (Kepala Cabang Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya), kemudian penulis juga membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan agar tidak bertentangan.

⁷⁶Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 2004, h.78.

⁷⁷*Ibid*, h. 179.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data bermaksud untuk mengorganisasikan data yang terkumpul. Adapun guna analisis data adalah untuk mengatur, mengurutkan dan mengelompokkan, memberikan kode, serta mengkategorikan.⁷⁸

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman yakni sebagai berikut:

1. Data *Reduction* atau pengurangan data, ialah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, memilih mana data yang relevan dan yang tidak relevan kemudian dilanjutkan dengan mengorganisasikan data.
2. Data *Display* atau penampilan data, ialah data yang sudah relevan tersebut disaring dan dituangkan dalam bab IV berupa laporan yang tersusun secara sistematis.
3. Data *Conclusions* atau menarik kesimpulan dari data yang diperoleh, yaitu setelah semua data-data yang diinginkan diperoleh selanjutnya mencari kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah.⁷⁹

⁷⁸*Ibid.*, h. 179

⁷⁹Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1999, h. 16-19.